

Perancangan Buku Tentang Tenun Pekalongan

Ronald Wahyudi¹, Elisabeth Christine Yuwono², Bambang Mardiono³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Kristen Petra
Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya
Email: susilanoraga@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memberikan penjelasan mengenai proses perancangan sebuah buku yang membahas tentang tenun Pekalongan. Dalam proses mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi serta wawancara dengan berbagai narasumber yang ada di Pekalongan. Informan dalam pengumpulan data ini adalah penerus usaha CV. Ridaka, seniman tenun dan para pengrajin tenun yang ada di Pekalongan. Penelitian ini menghasilkan sebuah buku yang membahas tentang tenun Pekalongan, dengan judul "Tenun Pekalongan". Buku ini dirancang untuk menjawab permasalahan, dimana masyarakat tidak terlalu mengenal tenun Pekalongan, yang dikarenakan kurangnya media informasi maupun literasi yang menjelaskan keberadaannya.

Kata kunci: Buku, Tenun Pekalongan.

Abstract

Ronald Wahyudi
Thesis
Plan of a book about Pekalongan's Weaving

This research provides an explanation about the plan of a book that explain about Pekalongan's handwoven. In the process of data collection, researcher is using the method of observation, documentation and interviews with various sources in Pekalongan. Main sources is the successor to the business CV. Ridaka, handwoven artists, the craftsmen handwoven and handwoven lovers community in Pekalongan. This book is designed to answer the question, where people are not too familiar with Pekalongan's handwoven, due to the lack of media and information literacy, which explain and popularize the handwoven's craft, as well as less famous Pekalongan's handwoven among the public.

Keywords: Book, Pekalongan's handwoven.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam serta budaya. Hal ini dapat dilihat dari Indonesia memiliki banyak pulau dari Sabang hingga Merauke, dan terdapat banyak suku serta budaya yang berbeda. Salah satunya dapat terlihat dari pakaian adat serta kain adatnya yang beraneka ragam. Setiap kain memiliki jenis dan fungsi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Perbedaan jenis bahan menyebabkan adanya variasi jenis kain baik itu dalam teknik pembuatan, bahan, serta coraknya. Salah satunya yang terkenal adalah kain tenun.

Setiap daerah memiliki kain tenun dengan ciri khasnya sendiri-sendiri antara lain disebabkan oleh kandungan nilai sejarah atau karena teknik pembuatan, motif, jenis bahan yang berbeda. Salah satu jenis tenun yang menarik adalah tenun Pekalongan. Kain tenun Pekalongan merupakan salah satu dari berbagai jenis kain tradisional Indonesia.

Kain tenun ini telah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Namun tenun Pekalongan ini agak tenggelam karena adanya penghargaan dari UNESCO terhadap batik, serta mayoritas masyarakat Pekalongan lebih sering mengerjakan batik di rumahnya masing-masing maka kini batik lebih terkenal.

Pada observasi awal, peneliti mendapati bahwa Tenun Pekalongan, memiliki potensi yang besar, untuk bisa dikembangkan sebagai hasil budaya dari Pekalongan serta untuk masyarakat sendiri. Hal ini karena Tenun Pekalongan memiliki keunikan dari bahan yang digunakan, yaitu bebas limbah dan ramah lingkungan serta teknik pembuatannya yang sangat tradisional yaitu dibuat tanpa mesin. Misalnya penggunaan kertas koran bekas untuk mengurangi pembuangan limbah dalam membuat sebuah kain tenun. Pada umumnya kertas koran didaur ulang untuk dijadikan koran kembali atau hanya digunakan untuk membungkus

sayuran. Berbeda dengan yang lain, kertas koran pada kain tenun Pekalongan awalnya dipotong satu persatu lalu dijadikan sebuah kain yang dapat dibuat menjadi hiasan rumah, taplak meja, kemeja bahkan topi. Penggunaan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) merupakan warisan budaya Indonesia yang telah ada sejak dulu dan hingga saat ini hanya tersisa beberapa daerah yang masih melestarikan penggunaan ATBM ini. Salah satunya adalah Kota Pekalongan. Jika dilihat dari penggunaan bahan yang alami dan alat tradisional, tenun ini berpotensi untuk memiliki corak dan motif yang beragam dan dapat diaplikasikan pada berbagai kerajinan tangan.

Beragamnya corak tenun, juga tidak lepas dari pengaruh adat istiadat serta kreatifitas dari pengrajin, menyebabkan hasil budaya ini dikenal tidak hanya oleh masyarakat lokal Indonesia saja melainkan hingga mancanegara. Namun, hal ini tidak lantas menjadi suatu kelegaan hati dari para pengrajin tenun, melainkan suatu keprihatinan karena tidak terlalu banyak orang mengenal bahkan tahu tentang tenun Pekalongan. Bahkan pemerintah Kota Pekalongan sendiri, kurang mengetahui akan kerajinan tenun ini.

Hal ini merupakan masalah yang cukup berat bagi para pengrajin tenun karena jika tidak banyak yang tahu akan tenun Pekalongan maka hal ini bisa berdampak yang tidak baik untuk produksi dan pendapatan mereka dan efeknya adalah mereka bisa kehilangan mata pencaharian sebagai pengrajin tenun karena tidak adanya produksi tenun. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk mulai memperkenalkan serta mempopulerkan kembali tenun Pekalongan kepada masyarakat luas.

Hal inilah alasan peneliti untuk memikirkan dan merancang cara memperkenalkan dan mempopulerkan tentang tenun Pekalongan, melalui media cetak yang bisa digunakan. Dari berbagai macam media yang ada, peneliti memilih untuk menggunakan buku, sebagai bentuk media promosi tentang tenun Pekalongan. Buku dapat menjadi media untuk memperkenalkan kebudayaan Pekalongan yang memiliki corak beragam. Buku bisa memuat pesan verbal dan visual, sekaligus mengemas pesan tersebut secara tersirat. Buku dipilih sebagai sarana utama karena sasaran materi promosi ini adalah masyarakat. Namun pada perancangan ini akan lebih ditujukan untuk kelas menengah hingga menengah keatas, karena potensi daya beli yang lebih tinggi pada kalangan ini.

Buku ini membahas secara khusus dan mendalam mengenai kain tenun Pekalongan. Diharapkan melalui buku ini dapat memberikan informasi yang lengkap dan terperinci dengan tampilan yang menarik sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap tenun Pekalongan sebagai kerajinan tradisional

Indonesia yang tidak kalah unik dan indah, bahkan telah dikenal hingga keluar negeri.

Batas Lingkup Perancangan

- a. Objek perancangan buku ini adalah kain tenun Pekalongan
- b. Lokasi pengamatan dilakukan di Kota Pekalongan, Jawa Tengah
- c. Ruang lingkup perancangan komunikasi visual difokuskan pada pembuatan buku kain tenun Pekalongan beserta media pendukungnya.
- d. Waktu survey dilakukan pada bulan April 2015

Metode Perancangan

Data yang Dibutuhkan

a. Data Primer

Merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Jonathan Sarwono, 2006:129). Data Primer berasal dari hasil :

- Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung (Bimo Walgito 1987 : 54).

- Wawancara

Metode pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada responden. Terjadi proses interaksi dan komunikasi secara langsung.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan (Jonathan Sarwono, 2007:123)

- Kepustakaan

Menghimpun informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti melalui media-media cetak.

- Internet

Pencarian informasi melalui jejaring internet, dimana data yang diperoleh berasal dari artikel-artikel.

- Dokumentasi Data

Pengumpulan informasi berupa foto, arsip, bukti-bukti, dan keterangan yang berhubungan dengan objek yang ingin dirancang.

Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Merupakan sebuah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan atau peninjauan secara langsung dengan melibatkan semua indera. Peneliti akan melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu daerah Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Pencarian data dengan cara menanyakan secara lisan langsung dengan sumber datanya. Selain itu didapat kebenaran dan kepastian secara akurat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dengan sumber yang berkaitan di Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode pengambilan data dengan cara mendokumentasikan obyek yang diteliti, baik secara tertulis, tercetak maupun terekam yang akan digunakan untuk keperluan data. Dokumentasi dilakukan di daerah Pekalongan.

Alat Pengumpulan Data

- a. Kamera sebagai alat mendokumentasikan untuk kepentingan penelitian.
- b. Perangkat komputer serta jaringan internet sebagai alat dalam pengumpulan data.
- c. Alat tulis dan *tape recorder* sebagai alat untuk mengumpulkan data secara verbal saat observasi maupun wawancara.
- d. Media cetak, seperti buku, surat kabar, dan sebagainya.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode 5W1H.

Pembahasan

Hingga saat ini di pasaran belum beredar buku mengenai kain tenun Pekalongan. Informasi mengenai kain tenun Pekalongan hanya ada sebatas di media internet dengan menampilkan informasi yang seadanya dan kurang akurat. Perancangan buku tentang tenun Pekalongan ini akan memberikan informasi tentang kain tenun Pekalongan serta informasi lainnya seperti sejarah awal pembuatannya dan lainnya.

Tinjauan dari Segi Ide dan Tema Cerita

Dari tinjauan segi ide buku kain tenun Pekalongan ini diciptakan untuk memperkenalkan kain tenun Pekalongan yang berisi penjelasan mengenai sejarah dan informasi lainnya, seperti proses pembuatannya. Dari tinjauan segi tema, buku kain tenun ini dibuat sebagai pedoman untuk berkreasi menciptakan busana dengan bahan kain tenun Pekalongan.

Tinjauan dari Aspek Filosofis

Dasar filosofis perancangan buku kain tenun ini adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para penggemar kain tradisional Indonesia (*target audience*), baik tentang sejarahnya maupun proses pembuatannya.

Tinjauan Faktor Eksternal atau Faktor Sosial

a. Aspek Sosial Ekonomi

Dari segi sosial ekonomi, buku kain tenun ini dapat memperkenalkan kain tenun Pekalongan sehingga secara tidak langsung dapat ikut meningkatkan pendapatan daerah Pekalongan. Dari usaha penjualan para pengrajin mendapat pesanan yang meningkat.

b. Aspek Sosial Lingkungan

Ditinjau dari sosial lingkungan, buku kain tenun ini memberikan informasi tentang kain tenun Pekalongan dan mengenal kehidupan sosial masyarakat di daerah Pekalongan. Kehidupan sosial di Pekalongan bisa terbilang sangat baik, karena masyarakatnya yang ramah dan suka menolong sesama, lingkungan yang asri, segar, bersih, masih alami dan kehidupan yang aman, damai, dan tenang.

Tinjauan Fungsi dan Peranan Buku Sebagai Media untuk Menyampaikan Pesan

Fungsi dan peranan buku ini sebagai media adalah diharapkan dapat menyampaikan informasi sesuai dengan kebutuhan. Buku bacaan merupakan karya tulis untuk memberikan informasi baik menambah pengetahuan dan wawasan maupun bersifat hiburan. Buku bermanfaat untuk mengembangkan intelektual, membentuk pola pikir dan budaya masyarakat. Sehingga dengan adanya keberadaan buku mampu memberikan dampak yang positif bagi orang yang membaca maupun wilayah lainnya yang ada di Indonesia agar tetap mengembangkan dan menjaga potensi di wilayah masing-masing.

Analisis Profil Pembaca

Minat baca masyarakat Indonesia bisa terbilang kurang yang disebabkan oleh berbagai faktor. Terlebih ketika bangsa ini dihadapkan oleh era modernisasi, yaitu era teknologi komunikasi yang lebih praktis melalui internet dan televisi. Permasalahan ekonomi menjadi salah satu faktornya juga. Hal tersebut menyebabkan daya beli buku menjadi rendah. Buku-buku yang diterbitkan hanya terbatas pada kalangan tertentu saja, seperti mahasiswa, pelajar, dan akademisi yang mempunyai daya beli buku tinggi. Target pembaca buku kain tenun ini adalah para penggemar kain tradisional Indonesia yang memiliki kebiasaan untuk menggunakan busana yang berbahan kain tradisional Indonesia dengan status ekonomi menengah ke atas, dan memiliki rentang usia 21 – 40 tahun.

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan buku kain tenun Pekalongan adalah sebagai dokumentasi kerajinan tradisional Indonesia, juga untuk memperkenalkan kain tenun Pekalongan dengan menampilkan buku kain tenun yang tepat untuk membantu memberikan informasi tentang kain tenun Pekalongan, karena mengingat terbatasnya informasi di berbagai media. Diharapkan para penggemar kain tradisional Indonesia (*target audience*) yang awalnya tidak mengetahui tentang kain tenun Pekalongan menjadi mengetahui bahkan muncul perasaan tertarik untuk mencoba berkreasi menciptakan busana dengan bahan kain tenun Pekalongan, dan dapat dijadikan sebagai buku referensi yang memuat informasi lengkap yang

dibutuhkan oleh penggemar kain tradisional Indonesia.

Strategi Kreatif

Strategi kreatif dibutuhkan agar dapat menyampaikan pesan yang tepat kepada *target audience*. Dalam perancangan ini menggunakan buku sebagai media untuk menyajikan informasi serinci mungkin mengenai kain tenun Pekalongan dan sejarahnya, disertai proses pembuatannya. Buku ini juga akan menampilkan foto-foto pendukung yang dapat mengilustrasikan proses pembuatan kain tenun Pekalongan dan dilengkapi dengan penjelasan. Penyampaian informasi dalam buku menggunakan kalimat-kalimat yang singkat dan jelas, sehingga pembaca tidak merasa bosan ketika membaca buku tersebut dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Selain itu dengan adanya keberadaan buku, para penggemar kain tradisional Indonesia (*target audience*) dapat melihat informasi secara berulang-ulang dan dapat dijadikan sebagai buku referensi.

Target Audience

- a. Demografis
 - Jenis kelamin : Pria dan wanita
 - Usia : 21 – 40 tahun
 - Status ekonomi : Menengah-Atas
 - Pendidikan : Mulai dari S1
- b. Psikografis
 - Menyukai hal-hal yang baru yang menarik minat
 - Menyukai kesenian tradisional Indonesia
 - Pecinta kain tradisional Indonesia
 - Menyukai *fashion*
 - Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- c. Geografis
 - Berdomisili dan beraktivitas di kota-kota besar yang ada di Indonesia
- d. Behaviouristik
 - Suka *browsing*
 - Suka menonton acara *fashion*
 - Suka membaca buku
 - Suka menggunakan pakaian yang berbahan kain tradisional Indonesia
 - Jenuh dengan pakaian pada umumnya

Format dan Ukuran Buku

Ukuran buku : 20 x 25 cm

Format buku : 2 sisi

Ukuran buku dibuat dengan bentuk persegi panjang. Ukuran tersebut termasuk ukuran ideal berdasarkan survey yang dilakukan kepada beberapa responden.

Isi dan Tema Cerita Buku

Isi dalam buku ini adalah memuat informasi mengenai kain tenun Pekalongan melalui fotografi dilengkapi dengan penjelasan yang singkat dan jelas, beserta sejarah dan proses pembuatannya juga.

Tema dari desain buku ini adalah merancang media buku kain tenun Pekalongan untuk memperkenalkan kain tenun Pekalongan sebagai salah satu kesenian tradisional Indonesia.

Jenis Buku

Jenis Buku yang digunakan adalah buku non fiksi. Salah satu yang termasuk ke dalam jenis buku non fiksi adalah buku kain tenun. Buku kain tenun adalah buku yang didesain untuk mengenalkan sebuah kerajinan tradisional dari sebuah kota atau daerah dan biasanya dikemas dengan tampilan informasi, gambar yang memadai.

Gaya Penulisan Naskah

Dalam perancangan buku kain tenun ini, gaya penulisan yang akan digunakan adalah gaya bahasa yang formal dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan pertimbangan target audience yang termasuk dalam golongan anak muda yang tertarik dengan kain tradisional Indonesia. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

Gaya Visual/Grafis

Gaya visual perancangan ini menggunakan gaya desain minimalis. Dimana, tidak menampilkan ornamen dan lebih banyak menggunakan area kosong (*white space*). Tujuannya adalah agar pembaca fokus pada konten berupa informasi yang diterangkan. Massimo Vignelli, seorang *graphic designer* yang beraliran modernisme menjelaskan bahwa dengan adanya *white space*, dapat menurunkan ketegangan atau kerapatan dalam suatu halaman sehingga memudahkan serta menimbulkan kenyamanan dalam membaca. Sehingga dapat membantu untuk mengarahkan mata seseorang dalam membaca dan menentukan hierarki setiap komponen yang ada pada halaman tersebut (92).

Teknik Visualisasi

Perancangan ini menggunakan pendekatan visualisasi dengan teknik fotografi lebih dominan. Teknik fotografi digunakan untuk memperlihatkan keadaan secara nyata, memperkuat media visual. Dimana dengan membaca tulisan diharapkan pembaca mendapatkan informasi dan gambaran secara jelas. Hasil fotografi yang ada diolah dengan menggunakan bantuan *software* pada komputer sehingga dapat memaksimalkan kualitas gambar.

Teknik Cetak

Teknik cetak yang akan digunakan dalam perancangan buku wisata ini adalah teknik cetak offset 4 warna (CMYK). Kertas yang digunakan adalah jenis *fancy paper*, karena kertas jenis ini memiliki banyak pilihan dan karakteristik yang berbeda, sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan.

Sinopsis

Kain tenun Pekalongan merupakan salah satu dari sekian banyak kerajinan tradisional yang terdapat di Pekalongan. Pada kenyataannya Pekalongan menyimpan banyak kerajinan tradisional yang menarik untuk diketahui. Sayangnya, tidak banyak masyarakat yang tahu tentang kain tenun Pekalongan. Oleh karena itu, buku ini menyuguhkan informasi mengenai kain tenun Pekalongan, sejarah dan juga proses pembuatannya. Sehingga buku ini dapat membantu para pembaca yang ingin menciptakan busana dengan bahan kain tenun Pekalongan tanpa kekurangan informasi.

Storyline

Buku kain tenun ini memiliki urutan dalam penyusunannya. Pembagian sub judul dalam buku ini antara lain :

a. Sejarah kain tenun Pekalongan

Membahas asal-usul kain tenun Pekalongan, mulai dari kisah penduduk awal yang menjadi pengrajin kain tenun Pekalongan.

b. Bahan, Alat dan Perlengkapan

Membahas tentang bahan, alat dan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembuatan kain tenun Pekalongan.

c. Teknik dan Proses Pembuatan

Memuat informasi tentang teknik dan proses pembuatan kain tenun Pekalongan dari pemintalan hingga hasil akhir.

d. Aplikasi / Hasil Penerapan

Berisi foto-foto aplikasi atau hasil penerapan dari kain tenun Pekalongan serta pembahasannya juga.

e. Pemasaran

Menjelaskan tentang strategi pemasaran para pengrajin kain tenun Pekalongan.

Gaya Layout

Layout dalam buku ini menggunakan kombinasi antara *column grid* dan *modular grid*. *Column grid* yang digunakan adalah 2 *column*, tetapi pada beberapa bagian halaman lain menggunakan jumlah lain sebagai variasi. *Column grid* digunakan ketika informasi terputus perlu disajikan. Sedangkan *modular grid* biasa digunakan untuk proyek yang kompleks yang memerlukan kontrol lebih dari satu kolom dan untuk menjaga proporsi desain.

Tone Warna

Dalam perancangan buku kain tenun ini menggunakan warna yang menyesuaikan dengan keadaan di Pekalongan yang berbau alam dan sekaligus menyesuaikan dengan *target audience*, seperti warna kecokelatan kehijauan.



Gambar 1. Tone sebelum diedit



Gambar 2. Tone sesudah diedit

Tipografi

Jenis *font* yang digunakan dalam buku wisata ini adalah *typeface* yang memiliki *legibility* yang bagus. *Font* merupakan salah satu faktor penting dalam memperjelas visual (foto).

Untuk judul menggunakan *font* Bodoni MT

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W
X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9

(; : " , . < > ? ! * & #

Untuk *headline* menggunakan *font*

jenis Felix Titling

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V
W X Y Z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9

(; : " , . < > ? ! * & #

Untuk *body* menggunakan *font* jenis

Utsaah

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9

(; : " , . < > ? ! * & #

Cover Depan dan Belakang

Cover depan berisi tulisan judul yang diletakkan pada bagian tengah. Sedangkan, cover belakangnya dibiarkan kosong.

Finishing

Finishing pada buku kain tenun ini akan menggunakan *hardcover* dan dibalut oleh kain tenun Pekalongan. Memberikan kesan eksklusif dan lebih terlihat *elegant*.

Media Pendukung

Media pendukung dalam buku kain tenun ini adalah pembatas buku, *packaging*, poster dan X-Banner. Pembatas buku digunakan untuk membatasi halaman-halaman dari bagian buku. Nantinya, pembatas buku ini diberikan secara cuma-cuma, diselipkan di dalam bagian buku. *Packaging* sebagai nilai tambah dari buku kain tenun dan sebagai pelindung buku. X-Banner akan dipajang di dalam toko buku tempat buku ini dipromosikan, sehingga menarik perhatian *target audience* untuk dapat membeli buku kain tenun ini. Poster bisa dipajang di toko buku pada saat peluncuran buku dengan menginformasikan bahwa ada acara peluncuran buku yang dapat diikuti oleh khalayak umum.



Hasil Perancangan

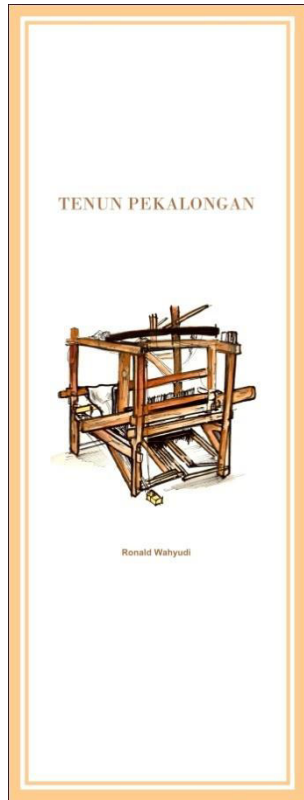


Gambar 4.5 Layout Sampul Depan dan Sampul Belakang

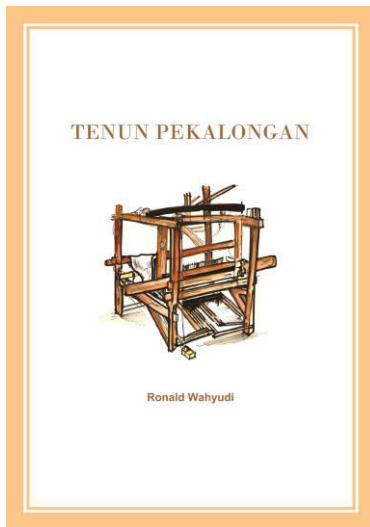




Gambar 4. Beberapa Layout Isi Buku



Gambar 5. X-Banner



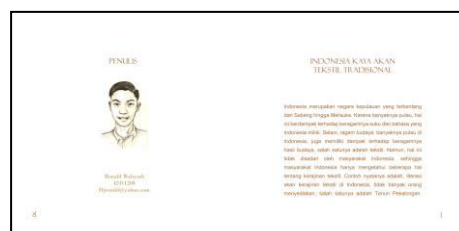
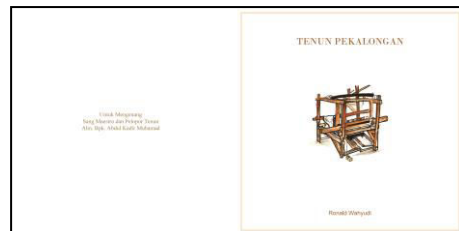
Gambar 6. Poster



Gambar 7. Pembatas Buku



Gambar 8. Packaging





Gambar 9. Katalog

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan deskripsi mengenai rancangan buku yang bertujuan untuk memperkenalkan tenun Pekalongan. Rancangan buku ini dibuat untuk memberikan sebuah solusi atau jawaban atas permasalahan dimana tenun Pekalongan kurang dikenal masyarakat sebagai hasil karya tekstil Pekalongan. Terlebih lagi, kemunculan tenun Pekalongan, jika dilihat dari sejarahnya, terlebih dahulu muncul dibandingkan Batik.

Di dalam buku ini, dibahas mengenai sejarah adanya kota Pekalongan, pelopor, bahan-bahan, proses produksi hingga hasil karya tenun Pekalongan. Dimana, tenun Pekalongan memiliki keunikan tersendiri baik dari segi bahan hingga proses produksinya, yang bisa menambah daya jual baik di dalam Indonesia hingga ke mancanegara.

Diharapkan dengan adanya buku ini, masyarakat dapat tahu dan bisa mengenal bahwa selain batik, Pekalongan juga memiliki kerajinan tenun, yang tidak kalah indahnnya.

Daftar Pustaka

Danton Sihombing, M. (2001). *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.

Hoeve, V. (1983). *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru.

Kebudayaan, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi 4*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Wahyudi, R. (2015). *Tenun Pekalongan*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Aditkus. "Teknik Pengambilan Gambar." *Lensa Fotografi*. 2012. 26 February

2015 <<http://lensafotografi.com/teknik-pengambilan-gambar/>>.

"Arti Observasi." *Scribd*. 2011. Scribd Inc. 1 February 2015

<<http://www.scribd.com/doc/47574968/Arti-Observasi#scribd>>.

"Budayakan Sikap Gemar Membaca." *Republika Online*. 2014. 23 February

2015.

<http://www.republika.co.id/berita/koran/peendidikankoran/14/09/19/nc4tw_812-budayakan-sikap-gemar-membaca>.

"Buku." *Ensiklopedia Nasional Indonesia*.

Jakarta : Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1983.

"Buku." *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 4.

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Handoko, Aran. "Konsep Estetik Dalam Still Life

Fotografi." *Pendahuluan Fotografi* (n.d.).

23 February 2015

<<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan>

/Aran%20Handoko,%20S.Sn.%20M.Sn./KONSEP%20ESTETIK%20dlm

%20STILL%20LIFE%20FOTOGRAFI.pdf

>.

Hendrawan, Hedy Lazuardy. "Buku Sumber Ilmu Yang Tak Pernah Kering."

Kompasiana. 2012. 24 February

2015.<<http://media.kompasiana.com/buku/2012/05/14/buku-sumber-ilmu-yang-tak-pernah-kering-462113.html>>.

Imran, Syaiful. "Struktur dan Bagian-Bagian Penyusun Buku Secara Umum."

Ilmu Pendidikan. 2014. 23 February 2015

<<http://ilmupendidikan.net/pustaka/buku/bagian-penyusun-buku>>

Kusrianto, Adi. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Andi
Publisher, 2007.

Mulyanta, Edi.S. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta : CV ANDI
OFFSET (Penerbit ANDI), 2008

Nasruddin, Toha. "Ciri-Ciri Buku Yang Berkualitas."
Intermedia Karya Utama

(n.d.) 24 February 2015 <
(Nasruddin)://sekolah-menulis.com/ciri-
ciri-buku-yang-berkualitas>.

Sahrul.ST. Face to face interview 18 March. 2015

"Struktur Dan Bagian-Bagian Penyusun Buku Secara Umum." 2014. Ilmu

Pendidikan. 5 December 2014
<[http://ilmupendidikan.net/pustaka
/buku/bagian-penyusun-buku](http://ilmupendidikan.net/pustaka/buku/bagian-penyusun-buku)>.

"Tekhnik Pengambilan Data." *Scribd*. 2014. Scribd
Inc. 13 October 2014

<[https://www.scribd.com/doc/242803035/Te
khnik-Pengambilan-Data](https://www.scribd.com/doc/242803035/Tekhnik-Pengambilan-Data)>.

"Teknik Dasar Fotografi Menggunakan Kamera Manual." *Scribd*. 2011. Scribd

Inc. 28 February 2015. <
[https://www.scribd.com/doc/60179328/Teknik-
ik-](https://www.scribd.com/doc/60179328/Teknik-Dasar-Fotografi-Menggunakan-Kamera-Manual)

[Dasar-Fotografi-Menggunakan-Kamera-
Manual](https://www.scribd.com/doc/60179328/Teknik-Dasar-Fotografi-Menggunakan-Kamera-Manual)>.

Vignelli, Massimo. *The*

Vignelli Canon.

2009. 30 March

2015. <

[http://www.vignelli.c
om/canon.pdf](http://www.vignelli.com/canon.pdf)>.

Wijaya, Priscila Yunita. "*Tipografi Dalam Desain Komunikasi Visual*." (n.d.). 12

March 2015 < [http://dgi-
indonesia.com/wpcontent/uploads/2009/03/d
kv99010105.pdf](http://dgi-indonesia.com/wpcontent/uploads/2009/03/dkv99010105.pdf)>.